

## ABSTRAK

Kasus perkosaan pada saat ini bukanlah kasus yang baru-baru saja muncul di dalam masyarakat. Banyak sekali terjadi kasus perkosaan terhadap perempuan dari segala usia dan kalangan yang mana kasus-kasus perkosaan terjadi dengan berbagai macam latar belakang dan juga pelaku. Korban perkosaan tak jarang mengalami trauma secara mental yang diakibatkan dari adanya pemberian label terhadap korban. Kajian ini memfokuskan pada konstruksi sosial komunitas Desa Besowo terhadap korban perkosaan di Desa Besowo dan label sosial yang dilekatkan pada perempuan korban perkosaan di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam kajian ini adalah paradigma interpretatif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Lucmann dan Teori Labeling dari Howard Becker. Informan dalam kajian ini adalah enam informan inti yakni kakak korban, kakek korban, paman korban, tetangga korban, dan teman korban. Dan adanya informan pendukung untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) Konstruksi sosial tentang realitas kasus perkosaan berubah dari masyarakat yang beranggapan tentang perkosaan terjadi karena pihak pelaku yang bersalah kemudian masalah perkosaan ini terjadi di hadapannya, akhirnya mereka “menyadari” dan juga memahami bahwa kejadian perkosaan bisa saja terjadi sebagai akibat dari proses yang terjadi atau sikap yang dimunculkan oleh korban sehari-hari. (2) label negatif tidak hanya diberikan kepada pelaku perkosaan saja namun juga korban mendapatkan label negatif. Dan ketika label negatif diberikan, maka label ini melekat lama pada korban hingga korban harus pergi dari lingkungan sekitar. Hal ini merupakan bentuk upaya penyelamatan diri secara mental dari label yang diberikan oleh masyarakat kepada korban perkosaan.

*Kata kunci : korban perkosaan, konstruksi sosial, label sosial*